

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini ditujukan untuk menemukan bagaimana merancang elemen desain *gift bag* bertemakan *Australian Christmas* di PT. Cermat Makmur Abadi International. Dengan penelitian ini penulis berharap untuk dapat memahami dan dapat menerapkan teori-teori yang relevan dan dapat lebih memahami proses berfikir dan langkah kerja dalam membuat *gift bag* dengan desain yang jarang dipakai.

## 2. STUDI LITERATUR

### 2.1 LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

1. Teori simplifikasi akan mengutamakan teori Hsu dan Wang (2018) yang membicarakan tentang bagaimana gambar realistis dapat disederhanakan.
2. Teori warna akan memakai teori Landa (2011) dan Landa (2014) tentang warna sendiri, dan skema warna
3. Teori *packaging* akan fokus kepada teori The Dieline (2014) tentang *Euro-style shopping bag*
4. Teori pendukung tentang *Australian Christmas* akan fokus kepada lokasi Australia dan aktifitas *Australian Christmas*

### 2.2 SIMPLIFIKASI

Menurut Hsu dan Wang (2018), simplifikasi adalah salah satu metode penting yang bisa diterapkan oleh desainer grafis untuk bisa membuat desain lebih terkesan dan dapat langsung dikenali. Metode simplifikasi desain grafis bisa dipisah menjadi:

- a. **“Extraction of the Complete Form”** yaitu mode yang mempertahankan seluruh hal yang terdapat dalam suatu subjek. Metode ini lebih dipakai untuk subjek dengan tingkat desain yang sederhana.
- b. **“Extraction of Partial features”** yaitu mode yang mengambil dan fokus pada karakteristik yang paling menonjol pada suatu subjek. Masalah dari

mode ini adalah pemilihan karakteristik bisa berbeda-beda tergantung dengan desainer.

Mode-mode yang terdapat di atas juga bisa dipisah menjadi beberapa teknik berbeda tergantung mode yang dipilih.

Dalam **“Extraction of the Complete Form”** terdapat:

1. *Rendering external outlines* yaitu proses dimana desainer menggunakan garis luar suatu objek. Proses ini paling efektif setelah sudut pandang objek dipilih untuk menunjukkan *outline* yang paling terkesan. Proses ini tidak cocok untuk objek yang tidak mempunyai bentuk unik, seperti bola sepak atau jeruk.
2. *Preserving structural relationships* yaitu proses yang fokus kepada struktur dan proporsi suatu objek. Proses ini bisa dipakai dengan gaya desainer yang berbeda-beda tapi, jika terlalu di-*simplify*, hasil bisa susah diketahui sebagai objek asli
3. *Flattening* adalah proses yang menghilangkan semua hal yang menunjukkan bahwa objek adalah objek tiga dimensional. Hasil akan memakai garis dan warna sederhana untuk menunjukkan fitur penting dari objek. Untuk memastikan hasil desain bisa diketahui, desainer bisa menambah *shadow* dan mengganti *tint* sesuai dengan pengetahuan.
4. *Simplifying the geometry* adalah proses mirip dengan *flattening* tapi tidak hanya menghilangkan semua hal yang membuat objek terlihat tiga dimensi. Proses ini fokus kepada mengubah objek organic menjadi garis dan kurva geometrik.

Dalam **“Extraction of Partial features”** terdapat:

1. *Emphasizing visual features* yaitu proses yang fokus kepada fitur unik suatu objek yang membolehkan orang lain mengenali suatu objek. Beberapa studi menyatakan bahwa detil yang tidak diperlukan mungkin menghambat identifikasi. Proses ini memilih dan menekankan bagian yang bisa diidentifikasi.

2. *Emphasizing functional features* adalah proses mirip dengan *emphasizing visual features*. Tetapi, proses ini lebih fokus kepada suatu detail yang terdapat di objek yang punya “fungsi” unik kepada objek. Pilihan detail ini akan tergantung dengan desainer.
3. *Preserving surface patterns* fokus kepada pola eksterior objek, daripada objek sendiri. Pola tersebut harus bisa mudah dikenali seperti garis zebra atau bintik macan tutul.

### 2.3 WARNA

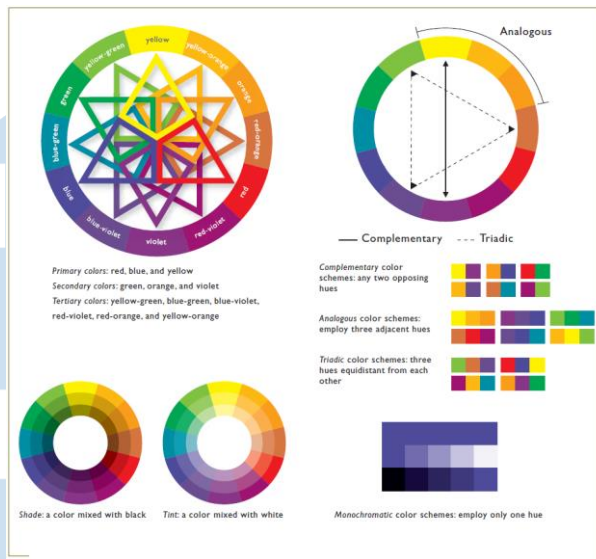
Landa (2011, hlm. 19-20), dalam buku *Graphic Design Solutions*, mengatakan bahwa warna adalah elemen desain yang sangat kuat dan provokatif. Warna bisa di-diskusikan lebih detail jika dipisah menjadi tiga kategori: *hue*, *value*, dan *saturation*.

1. **Hue** adalah nama dari warna yang juga bisa dilihat sebagai dingin (*cool*) atau hangat (*warm*) jika dilihat dengan suhu. Suhu tersebut tidak bisa dirasakan, hanya bisa dilihat melalui asosiasi dan ingatan. Warna hangat dikatakan sebagai merah, oranye, dan kuning, sedangkan warna dingin adalah biru, hijau, dan ungu.
2. **Value** adalah unsur cahaya dalam suatu warna. Kata *chroma* dan *intensity* bisa juga dikatakan sebagai *value*.
3. **Saturation** adalah unsur kusam, atau terang, dalam warna. Warna dengan *saturation* yang maksimal adalah murni warna tersebut, tidak mengandung warna netralisasi (warna yang tidak mempunyai *hue*) seperti putih atau hitam.

Di buku *Graphic Design Solutions 5th Edition*, Landa (2014, hlm. 6-7) juga menyebutkan beberapa tipe skema warna.

1. **Monochromatic** adalah skema warna yang hanya memakai satu *hue* tapi mengganti *value* dan *saturation*. Skema warna ini dipakai untuk menunjukkan persatuan dan keseimbangan.

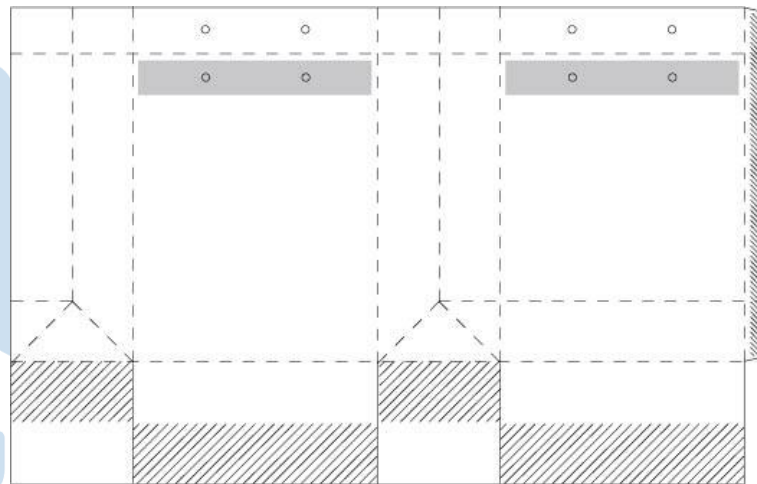
2. **Analogous** adalah skema warna yang memakai tiga *hue* yang bersebelahan di roda warna. Posisi mereka di roda warna berarti warna warna ini lebih cenderung berharmoni. Mirip dengan skema warna *monochromatic*, skema warna ini bisa terlihat seimbang, tapi bisa lebih menyebar (seperti satu warna lebih kelihatan daripada yang lain)
3. **Complementary** adalah skema warna yang menggunakan warna yang terletak di seberang satu sama lain. Skema warna ini bisa menunjukkan ketegangan atau kegembiraan.
4. **Split complementary** adalah skema warna yang menggunakan tiga warna; dua bersifat *analogous* dan yang ketiga bersifat *complementary* dengan warna yang lain. Skema ini dikatakan sebagai kurang *dramatic* jika dibandingkan dengan *complementary* tapi masih kuat dalam sisi *visual*.
5. **Triadic** adalah skema warna yang memakai tiga warna yang mempunyai jarak antar satu sama lain yang sama. Contoh dari skema warna ini adalah warna primer: merah, biru, dan kuning. Skema warna ini bersifat harmonis, tapi terlihat beragam.
6. **Tetradic** adalah skema warna yang memakai empat warna yang bisa dibagi menjadi dua set warna yang *complementary*. Skema warna ini akan susah dalam harmonisasi, dan lebih sederhana jika satu warna ditunjuk sebagai warna utama dan warna yang lain sebagai warna pendukung.
7. **Cool colors** adalah warna biru, hijau, dan ungu yang terletak di sisi kiri dari roda warna. Memakai skema warna ini cenderung menunjukkan desain dan suasana yang lebih tenang.
8. **Warm colors** adalah warna merah, oranye, dan kuning yang terletak di sisi kanan dari roda warna. Memakai skema warna ini cenderung menunjukkan desain dan suasana yang panas dan intens.



Gambar 2.1 Visual contoh warna dan skema warna  
(sumber : Buku Packaging & Dielines 5<sup>th</sup> Edition, hlm. 134)

### 2.3 Packaging

The Dieline (2014) mengatakan bahwa gaya *shopping bag* adalah perwujudan dari suatu *brand*. Salah satu gaya *shopping bag* adalah gaya *Euro-style shopping bag*. Gaya ini didefinisikan oleh lipatan yang terdapat di atas yang menambah kekakuan tas tersebut dan terlihat lebih mewah.



Gambar 2.2 Template Dieline Euro-Style Shopping Bag  
(sumber : Buku Packaging & Dielines, hlm. 6)



Gambar 2.3 Mockup Euro-Style Shopping Bag  
(sumber : Buku Packaging & Dielines, hlm. 7)

#### **2.4 Australian Christmas**

Collerton (2009) mengatakan bahwa salah satu sejarawan mengatakan bahwa natal pertama Australia terjadi di pertengahan tahun 1800. Pemukim yang datang dari Eropa rindu rumah mereka, tapi dikarenakan flora dan fauna yang endemik pada Eropa tidak ada di, mereka memakai yang terdapat di Australia. Walaupun *Australian Christmas* banyak terpengaruh dari natal dari Eropa, banyak budaya natal yang hanya terjadi di Australia. Selain pemukim tidak mempunyai tanaman, makanan, dan binatang yang hanya di Eropa untuk natal, musim di Eropa waktu Desember juga bukan dingin. Do (2017) mengatakan bahwa lokasi Australia di belahan bumi selatan, yang membuat benua Australia panas di Desember, banyak mempengaruhi perayaan natal. Salah satu yang paling mencolok adalah seberapa penuh pantai pada waktu ini, dikarenakan pantai adalah salah satu tempat yang paling sejuk di musim ini.

### **3. METODE PENCIPTAAN**

#### **3.1 Deskripsi Karya**